

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202211880, 17 Februari 2022

## Pencipta

Nama : **Zhafirah Maharani Suhada dan Cinthyaningtyas Meytasari, ST., MT.**

Alamat : Perum Taman Adiyasa Blok J.23/25 RT/RW 01/08 Cikasungka, Solear, Tangerang, Banten, Tangerang, BANTEN, 15730

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Zhafirah Maharani Suhada dan Cinthyaningtyas Meytasari, ST., MT.**

Alamat : Perum Taman Adiyasa Blok J.23/25 RT/RW 01/08 Cikasungka, Solear, Tangerang, Tangerang, BANTEN, 15730

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Arsitektur**

Judul Ciptaan : **Tipologi Betawi Sebagai Pendekatan Dalam Perancangan Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata Di Pulau Panggang Kepulauan Seribu**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 Februari 2022, di Yogyakarta  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000327198

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Zhafirah Maharani Suhada  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Perum Taman Adiyasa Blok J.23/25 R1/Rw 01/08 Cikasungka, Solear,  
Tangerang, Banten.

N a m a : Cinthyaningtyas Meytasari , S.T.,M.T.  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Karangwaru Lor TR 2 no.417 A, RT.008 Rw.003 Tegalrejo, Kota Yogya, DIY

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:  
Berupa : Karya Arsitektur  
Berjudul : Tipologi Betawi Sebagai Pendekatan Dalam Perancangan Pelabuhan  
Penyeberangan Pariwisata Di Pulau Panggang, Kepulauan Seribu.
  - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
  - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
  - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
  - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
  - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
  - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami melanggar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
  - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
  - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditanggguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Februari 2022

(Zhafirah Maharani Suhada) (Cinthyaningtyas Meytasari, S.T.,M.T.)  
Pemegang Hak Cipta\*

\* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

# TIPOLOGI BETAWI SEBAGAI PENDEKATAN DALAM PERANCANGAN ELABUHAN PENYEBERANGAN PARIWISATA DI PULAU PANGGANG KEPULAUAN SERIBU

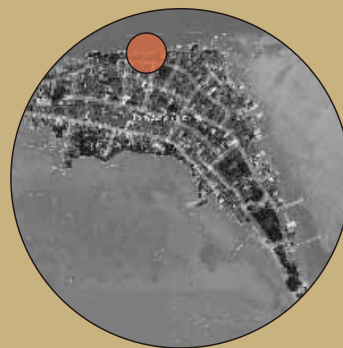


Kepulauan Seribu



Luas Wilayah Pulau Panggang 10,18 km<sup>2</sup>

Pulau Panggang



Luas Wilayah Pulau Panggang 6,210 km<sup>2</sup>

Lokasi Site



Luas Site 1,9 Ha

Topografi

Datar

KDB

40%

KLB

0,8

KB

3 lantai

GSP

20 M

## LATAR BELAKANG PERANCANGAN

Pelabuhan adalah Kawasan perairan yang terlindung oleh gelombang yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut antara lain dermaga tempat berlabuhnya kapal, untuk bongkar muat barang, crane untuk bongkar muat barang, tempat penampungan maritim (transito) dan tempat bongkar muat barang lokasi gudang tempat kapal membongkar muatannya dan gudang dimana barang dapat disimpan untuk waktu yang lama sambil menunggu pengiriman ke tujuan atau pengirimannya. Terminal juga dilengkapi rel atau jalur jalan raya. Selain berfungsi untuk kepentingan sosial dan ekonomi, dimana disebut sebagai area pengaruh Pelabuhan (hinterland), yaitu area yang mempunyai kepentingan hubungan ekonomi, sosial dan lainnya di Pelabuhan. Terdapat juga Pelabuhan sebagai kepentingan pertahanan. Pelabuhan ini dibangun untuk membangun suatu bangsa. Dalam hal ini, Pelabuhan tersebut disebut pangkalan Angkatan laut atau Pelabuhan militer.

### LOCAL ISSUE

Pulau Panggang merupakan bagian dari gugusan pulau di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan Nomor SK.05/IV-KK/2004 tahun 2004 tentang Zonasi Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu, Pulau Panggang termasuk pada zonasi permukiman taman nasional. Rencana Pengembangan kawasan Pulau Panggang dalam RPJMD DKI Jakarta 2017- 2022 dalam rentang lima tahun kedepan pembangunan di Pulau Panggang dilaksanakan dengan di area dermaga dilakukan penataan aktivitas yang ada, pemberian ruang untuk aktivitas informal, penambahan vegetasi dengan tujuan meningkatkan kualitas lingkungan di area pelabuhan, dan juga revitalisasi dermaga utama di Pulau Panggang.

### LATAR BELAKANG PENDEKATAN

Konsep Tipologi diterapkan pada rancangan pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata Pulau Panggang dengan menampilkan bentuk langgam bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitar. Pulau Panggang merupakan pulau yang memiliki berbagai ragam etnis penduduk dan kegiatan sosial ekonomi untuk sebuah pulau kecil. Kondisi tersebut memungkinkan Kawasan ini akan terus berkembang untuk kedepannya. Pulau Panggang yang memiliki potensi untuk lebih berkembang sebagai Pulau Pariwisata.

### Rumusan Masalah

- Umum: Bagaimana merancang Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata di Kawasan pulau panggang untuk mendukung pariwisata di kepulauan seribu.
- Khusus: Bagaimana merancang Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata di kawasan pulau panggang untuk mendukung pariwisata di kepulauan seribu dengan konsep Arsitektur Tipologi Bangunan Betawi.

### ISSUE PERANCANGAN

Rencana Pengembangan kawasan Pulau Panggang dalam RPJMD DKI Jakarta 2017- 2022 dalam rentang lima tahun kedepan pembangunan di Pulau Panggang dilaksanakan salah satu nya melalui revitalisasi dermaga utama di Pulau Panggang. Di Area dermaga utama Pulau Panggang merupakan akses masuk utama ke Kawasan Pulau Panggang, yang memiliki beragam aktivitas di dalamnya, dampaknya keberagaman aktivitas yang ada di dermaga utama menyebabkan ketidak teraturan, sehingga menimbulkan kesan Kawasan dermaga yang tidak teratur dan menyebabkan terganggunya aktivitas utama dermaga sebagai sarana transportasi. Ini menjadi salah satu alasan membangun Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata yang bertujuan agar aktivitas naik turun penumpang menjadi lebih lepas secara ruang.

### CONCEPT ISSUE

Konsep Arsitektur Tipologi Bangunan Betawi diterapkan dalam pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata Pulau Panggang karena merespon permasalahan yang ada di pulau panggang yaitu Sebagian bangunan yang kurang menunjukkan bangunan yang mencerminkan bangunan khas budaya Betawi. Dengan adanya Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata dengan Pendekatan Arsitektur Tipologi Bangunan Betawi diharapkan dapat menggambarkan sebuah identitas pada Kawasan tersebut dengan mengangkat dari budaya, wisata dan lingkungan sekitar, yang bertujuan untuk mempermudah pengunjung dalam berwisata dengan fasilitas transportasi ke pulau panggang.

### Tujuan Perancangan

- Tujuan: Merancang Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata di kawasan pulau panggang untuk mendukung pariwisata.
- Sasaran: Merancang Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata di kawasan pulau panggang untuk mendukung pariwisata dengan konsep Arsitektur Tipologi Bangunan Betawi.



Pelabuhan :



Dermaga



Pemecah Gelombang



Shelter



Kolam Pelabuhan

Pariwisata :



Aktivitas yang tidak terorganisir antara pelabuhan dan dermaga



Aktivitas Pengunjung yang tidak leluasa

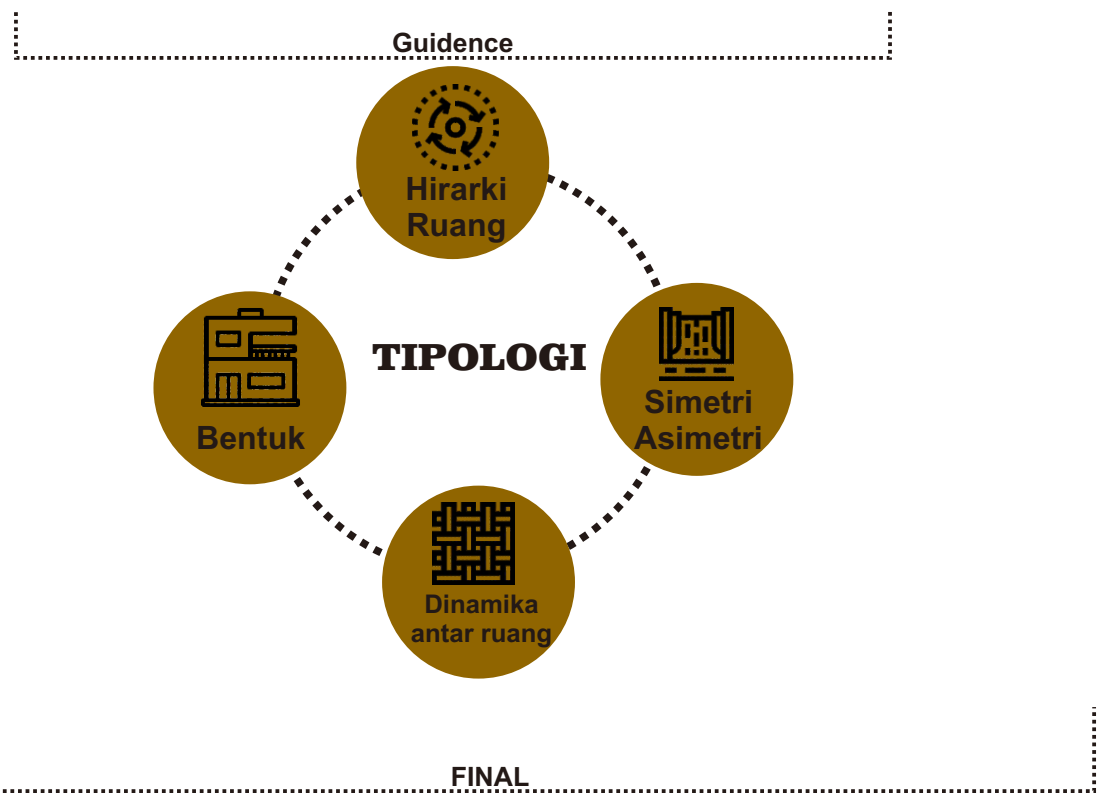


Faktor Pembangun Pariwisata 4-A

Tipologi Betawi :



Kurangnya element budaya betawi



LINK AGE for activities



Mutualisme



Sirculation



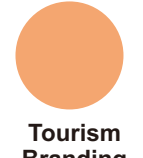
Connectivity for activity



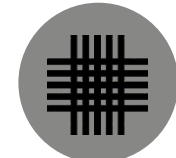
Growth Zona



Tourism potensial



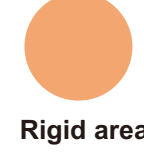
Tourism Branding



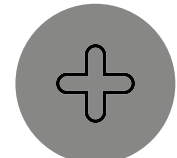
Composition Building



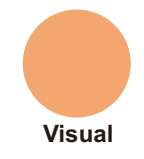
Regulation



Rigid area



Topo Conic



Visual

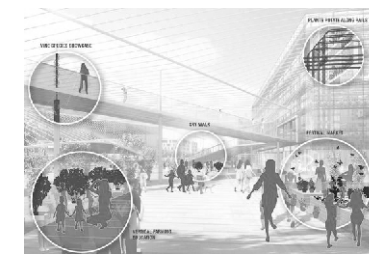


Philosopy



Material

**Growth Zona**



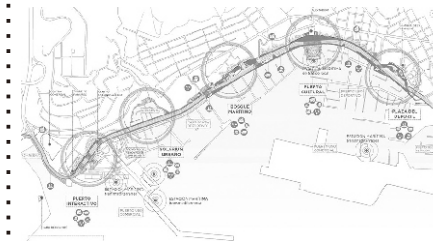
Menciptakan tata ruang yang dapat menunjang Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata Pulau Panggang dan juga memanfaatkan kekayaan alam yang ada di pulau panggang sebagai pariwisata yang dapat menjadi potensi destinasi yg dapat mencakuptaraf nasional.

**Composition Building**



Menggunakan aturan regulasi pada bangunan yang telah di tetapkan oleh pemerintah dan juga mengaplikasikan aturan dari arsitektur "Tipologi" yaitu simetri yang akan di terapkan pada bangunan, sehingga siteplan pada bangunan akan menghasilkan bangunan yang simetris.

**LINK AGE for activities**



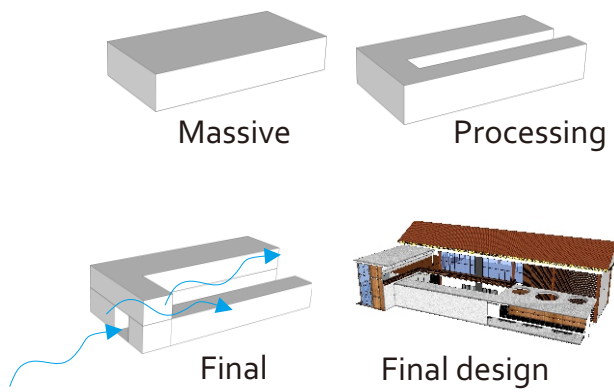
Menerapkan sirkulasi "connected" pada bangunan pelabuhan menuju komunisas lain nya, sehingga sirkulasi antara benda dan manusia dapat tertata dan tersambung.

**Topo Conic**

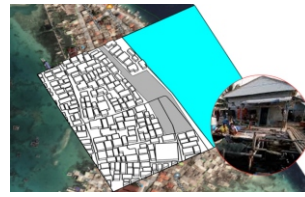


Mengaplikasikan budaya betawi ke dalam bangunan yang bertujuan untuk menguatkan karakter Pelabuhan Penyeberangan Pariwisata Pulau Panggang dengan menggunakan material, ornament dan bentuk visual khas budaya Betawi pada bangunan yang membuat pelabuhan penyeberangan di pulau panggang memiliki keunikan sendiri yang melambangkan daerah Jakarta.

## DESIGN PROCESS

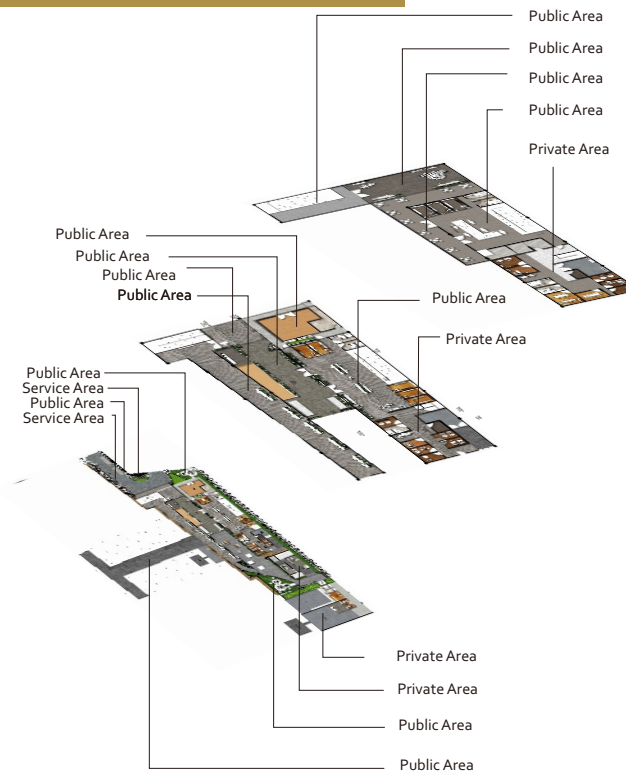


Desain massa bangunan dimulai dengan menentukan tinggi bangunan menjadi 2 lantai agar massa bangunan tidak terlihat individualisme dan dapat berbaur dengan bangunan lainnya, dan juga memaksimalkan konsep tipologi dari bangunan adat Betawi.

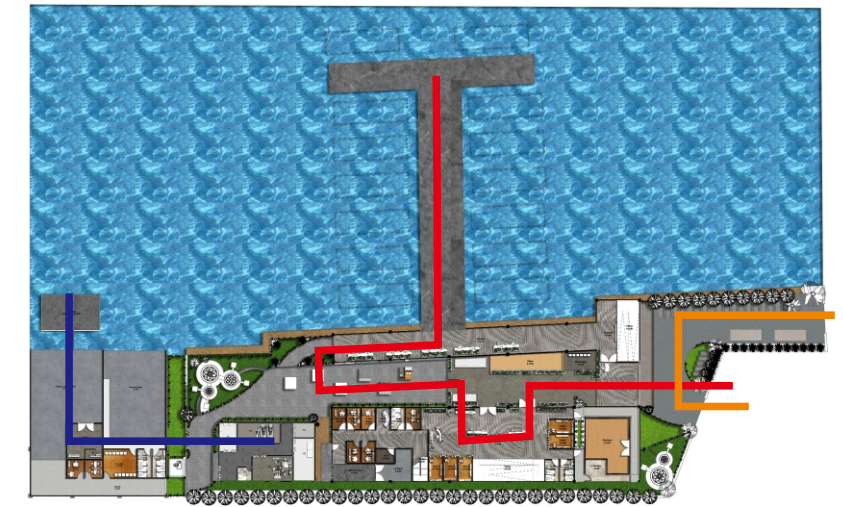


Menjaga skala eksisting dengan mempertahankan budaya sekitar agar tidak kehilangan jadi diri sebagai rumah adat Betawi dan dapat memperkenalkan dengan khalayak publik.

## PROGRAMMING



## SIRKULASI



Keterangan :

■ **Sirkulasi Manusia** ■ **Sirkulasi Kendaraan** ■ **Sirkulasi Service**

## BUILDING SYSTEM



Komponen ruang akan di desain dengan penggunaan material alam seperti kayu jati, pada interior untuk mendapatkan citra rumah Betawi.

Menggunakan Balaksuji pada lantai 2 dan ornament lisplang gigi balang di tepi atap untuk menguatkan karakter Pelabuhan Penyebrangan Pariwisata Pulau Panggang dengan menggunakan ornament dan bentuk atap khas budaya Betawi.

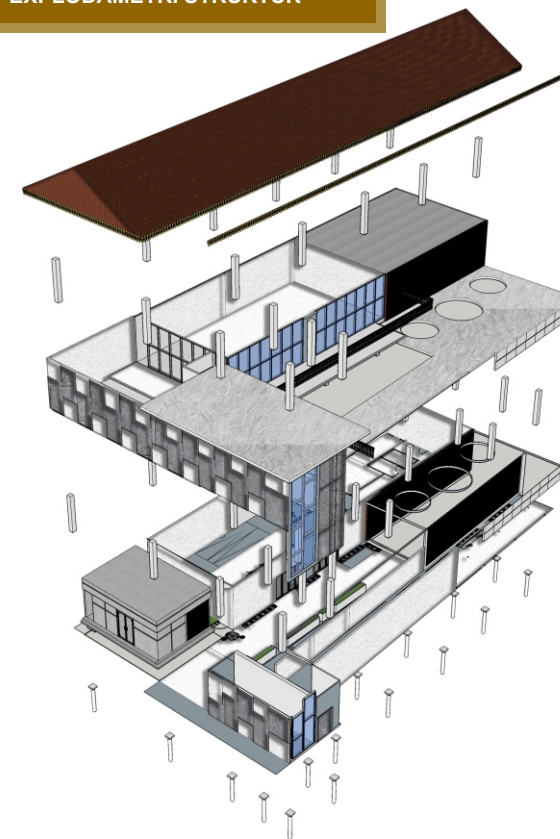
Menggunakan Atap Plana untuk menguatkan karakter Pelabuhan Penyebrangan Pariwisata Pulau Panggang dengan menggunakan ornament dan bentuk atap khas budaya Betawi

Menggunakan furniture dengan material kayu jati sehingga dapat menguatkan suasana rumah betawi

Fasad dengan material anyaman dari bambu yang sering terdapat pada rumah adat Betawi

Untuk Pintu dan Jendela menggunakan material kayu dan terdapat ornament garis pada pintu dan jendela seperti model pintu dan jendela rumah tua adat betawi.

## EXPLODAMETRI STRUKTUR



Atap dengan material baja ringan



Plat lantai dengan ketebalan 12 cm dan memiliki void pada lantai 2.



Menggunakan Kantilever pada lantai 2 dengan bentang 3 meter.



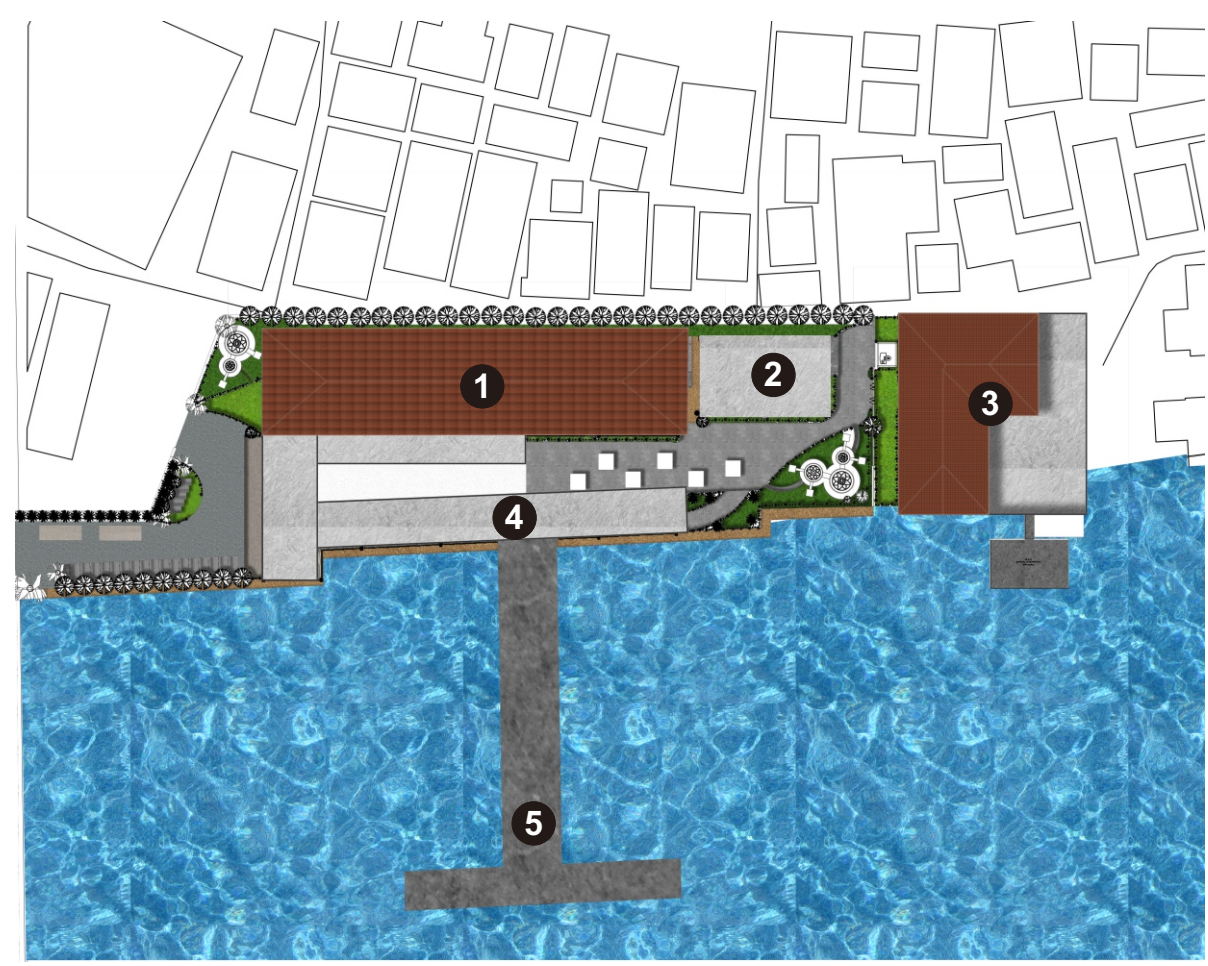
Menggunakan Kolom Struktur 40x40, dan Kolom Praktis 15 x15, Balok Induk 40/20, dan Balok Anak 20/15.



Menggunakan Pondasi jenis Spun Pile dengan dimensi 600 x 600

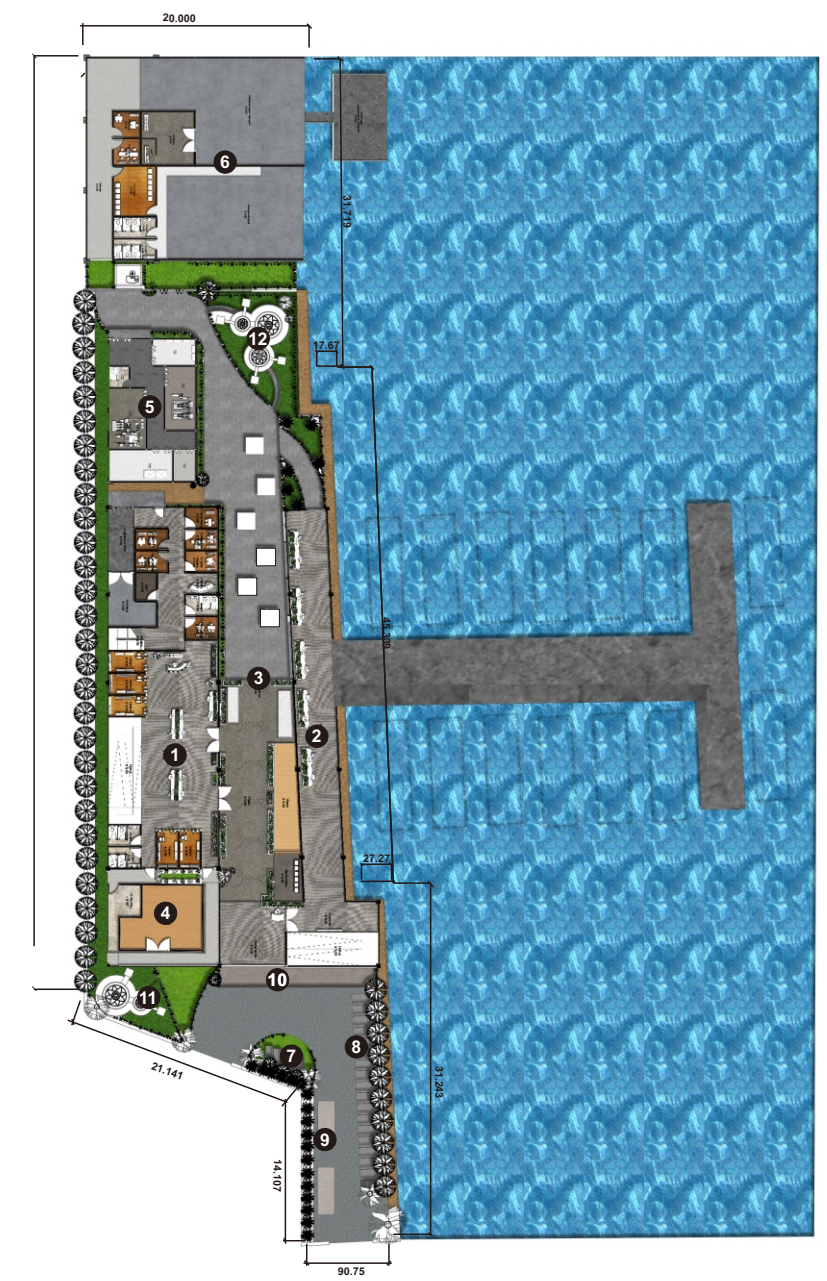


SITUASI



- Keterangan :**
- 1 Bangunan Utama Pelabuhan
  - 2 Bangunan Service 1
  - 3 Bangunan Service 2
  - 4 Shelter
  - 5 Dermaga

SITEPLAN



- Keterangan :**
- 1 Pelabuhan
  - 2 Shelter Dermaga
  - 3 Plaza
  - 4 Masjid
  - 5 Service 1
  - 6 Service 2
  - 7 Parkir Sepedah
  - 8 Parkir Motor dan Mobil
  - 9 Shuttle
  - 10 Drop Off
  - 11 Taman 1
  - 12 Taman 2

DENAH BANGUNAN



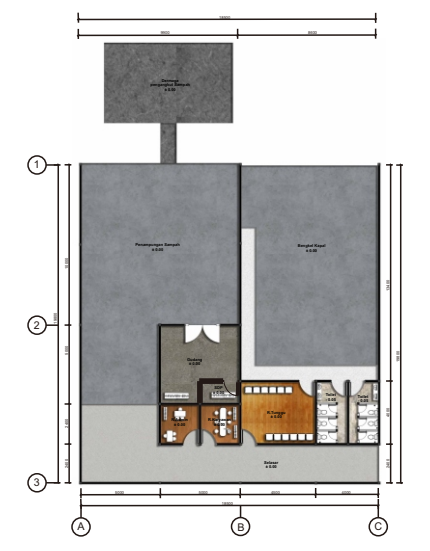
DENAH LT.1



DENAH LT.2



DENAH SERVICE 1



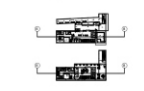
DENAH SERVICE 2



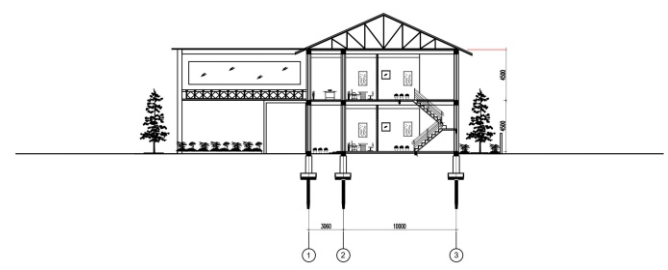
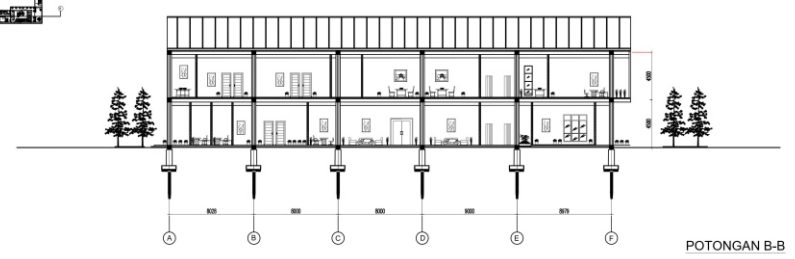
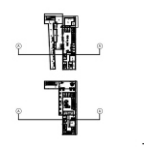
TAMPAK BANGUNAN



key plan :



key plan :



### INTERIOR BANGUNAN

